

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan sebutan negara agraris, karena memiliki banyak kepulauan dan berbagai sumber daya alam yang melimpah. Kebanyakan dari masyarakat agraris ini dapat memanfaatkan keadaan alam yang ada di sekitar guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan sebagian besar dari mereka bermatapencarian sebagai petani. Hal ini dikarenakan sebagai besar mereka tinggal di daerah di daerah pedesaan atau bahkan bertempat tinggal pada daerah yang berdekatan dengan gunung. Untuk yang tinggal di daerah gunung mereka akan memanfaatkan kesuburan tanahnya untuk dijadikan sebagai lahan pertanian maupun perkebunan (Masruroh,2015).

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani menjelaskan bahwa kelompok tani merupakan sekumpulan manusia yang memiliki pekerjaan (petani/peternak/perkebunan) atas dasar kesamaan ekonomi, kesamaan suatu kondisi lingkungan, kesamaan kepentingan maupun kesamaan sumberdaya. Kelompok tani juga memiliki fungsi sebagai tempat belajar mengajar bagi anggota sehingga dapat meningkatkan pengetahuan maupun tempat bekerjasama antara petani satu dengan petani lainnya.

Pertanian pembangunan yang ada di Indonesia ini untuk meningkatkan produksi pertanian agar dapat memenuhi suatu kebutuhan pangan yang ada di Negara dan mendorong pemerataan kesempatan dalam berusaha. Adapun dalam bidang pertanian yang cukup berperan yaitu mengenai pertanian tembakau yang ada di Kabupaten Temanggung (Masruroh, 2015).

Sektor pertanian itu dapat memberikan kontribusi secara langsung terhadap pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan rumah tangga pertanian. Hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada pendapatan. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomer 11 Tahun 2009

tentang kesejahteraan sosial menjelaskan bahwa kondisi tersebut sudah terpenuhi dengan berbagai kebutuhan seperti material maupun sosial agar masyarakat tersebut memiliki kehidupan yang layak.

Komoditas yang banyak dibudidayakan di Indonesia ini salah satunya pada komoditas tembakau. Tanaman tembakau merupakan tanaman yang daunnya digunakan sebagai bahan baku dan memiliki keunikan tersendiri. Dengan adanya nya keunikan di setiap daerah memiliki ciri khas yang berbeda beda.

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa di Kabupaten Temanggung terdapat 20 Kecamatan. Di Kabupaten Temanggung merupakan daerah yang memiliki luas lahan terluas berada pada Desa Bejen mencapai 5.639 ha. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terdapat penurunan pada luas lahan pertanian dalam lima tahun berakhir. Penurunan luas lahan pertanian ini disebabkan karena adanya gedug gedung yang semakin bertambah sehingga dapat mengurangi tempat untuk bercocok tanam. Adapun factor factor lain yang dapat mempengaruhi luas lahan berkurang yaitu petani tidak dapat memanfaatkan lahan pertanian dengan baik.

Tabel 1. 1. Sebaran Luas Lahan Pertanian di Kabupaten Temanggung dari 2016 - 2018

No	Daerah/Kecamatan	Luas Lahan Pertanian (Ha)		
		2016	2017	2018
1.	Parakan	478	604	604
2.	Kledung	2.124	2.127	2.112
3.	Bansari	853	853	853
4.	Bulu	2.083	2.083	2.083
5.	Temanggung	324	324	324
6.	Tlogomulyo	1.628	1.642	1.642
7.	Tembarak	791	1.610	1.610
8.	Selopampang	592	633	633
9.	Kranggan	2.443	3.192	3.192
10.	Pringsurat	2.918	3.726	3.617
11.	Kaloran	2.526	4.117	4.231
12.	Kandangan	4.157	4.884	4.884
13.	Kedu	688	751	751
14.	Ngadirejo	1.284	2.560	2.565
15.	Jumo	916	916	916
16.	Gemawang	3.799	3.953	5.498
17.	Candiroto	2.403	4.249	4.249
18.	Bejen	2.092	5.639	5.639
19.	Tretep	2.304	3.091	3.091
20.	Wonobooyo	2.127	3.254	3.254

Sumber : BPS Temanggung, 2018

Di Kabupaten temanggung ini untuk dua tahun terakhir harga tembakau mengalami penurunan. Dalam hal ini dapat dilihat karena adanya perbedaan harga dan kualitas tembakau dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2019 untuk harga dari tanaman tembakau dari harga Rp 60.000 – Rp. 70.000 per kilogram. Sedangkan untuk harga tembakau saat ini dari harga Rp. 35.000 – Rp. 60.000 per kilogram. Dengan begitu maka terdapat penurunan harga yang sangat besar, sehingga berdampak pada petani tembakau. Maka dapat mengakibatkan penurunan pada bagian pendapatan yang diterima oleh petani tembakau. Hal ini juga dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani tembakau yang ada di Temanggung (BPS,2018).

Adapun salah satu indikator yang dapat dilihat untuk meningkatkan kesejahteraan salah satunya yaitu pendapatan. Semakin tinggi tingkat kesejahteraan petani maka akan meningkat juga tingkat pendapatan, pendidikan. Pendapatan ini merupakan hasil yang diperoleh dari penjualan barang atau jasa dari sebuah perusahaan Agar kesejahteraan para petani

tembakau ini meningkat maka perlu mendapatkan pendapatan yang lebih besar. Dengan adanya suatu aktivitas yang dilakukan petani tembakau ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan agar dapat memenuhi kebutuhan (Soekarwati,2000).

Kesejahteraan masyarakat ini tidak hanya diukur berdasarkan tingkat pendapatannya saja. Adapun masalah atau pun kendala yang dihadapi oleh petani tembakau sehingga mengalami kerugian bagi diri sendiri. Adapun permasalahan yang dihadapi seperti, perubahan cuaca, pencemaran tanah dan air dan kerusakan lahan akibat pemakaian bahan kimia dosis tinggi. Berbagai macam masalah tersebut dapat mengakibatkan penurunan tingkat kesejahteraan petani tembakau. Kendala yang dihadapi petani tembakau di Desa Danupayan ini dapat menyebabkan pemafaatan dari saran produksi tidak sesuai dengan apa yang mereka harapkan sehingga pendapatan petani tembakau ini belum sesuai dengan kriteria petani sejahtera.

Berdasarkan latar belakang belakang permasalahan yang ada diatas, kondisi tersebut menarik diteliti untuk “Aktivitas Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Anggota di Desa Danupayan Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam peneitian ini Bagaimana aktivitas kelompok tani tembakau terhadap kesejahteraan anggota di Desa Danupayan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas kelompok tani tembakau terhadap kesejahteraan anggota di Desa Danupayan, Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Sebagai jalan untuk mengetahui kondisi kesejahteraan masyarakat dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Institut Pertanian Stiper Yogyakarta.

2. Bagi pembaca

Untuk memberikan informasi mengenai pelaksanaan peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan anggota kelompoknya.

3. Bagi petani

Untuk memberitahu aktivitas kelompok tani tembakau terhadap kesejahteraan anggota